



MODUL PRAKTIKUM

KEBUTUHAN DASAR MANUSIA



OLEH:

TIM PENYUSUN

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS DR. SOEBANDI JEMBER
YAYASAN JEMBER INTERNATIONAL SCHOOL (JIS)
TAHUN 2024/2025**

MODUL PRAKTIKUM KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Mata Kuliah:

Ernawati Anggraeni, S.ST, M.Kes

Anggota:

Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb.

Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes.

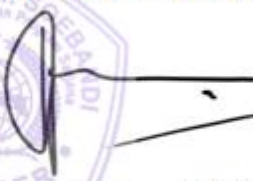
LEMBAR PENGESAHAN

Modul Praktikum ini telah dikaji dan disetujui pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Februari 2025

**Mengetahui,
Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana**



Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M.Keb
NIK. 19870602 201812 2 163

**Menyetujui,
Atas Nama Dekan Fakultas Kesehatan**



AI NUR ZANNAH, S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nomor : 891/FIKES-UDS/K/II/2025

Tentang

**PENETAPAN BUKU AJAR DAN MODUL PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESIFAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr.
SOEBANDI SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pengajaran Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Tahun Akademik 2024/2025 agar berjalan dengan lancar perlu menetapkan Buku ajar dan Modul Praktikum;
- b. Bahwa berdasarkan sub a tersebut diatas dirasa perlu menetapkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi;
- Mengingat : 1. Undang -Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 291/E/O/2021 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Menjadi Universitas dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur Yang Diselenggarakan Oleh yayasan Pendidikan Jember International School;
10. Statuta Universitas dr. Soebandi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI TENTANG PENETAPAN BUKU AJAR DAN MODUL PRAKTIKUM PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI SEMESTER
GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025;

- KEDUA** : Penetapan Buku Ajar dan Modul Praktikum ini adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- KETIGA** : Hal-Hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut;
- KEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan; dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DI TETAPKAN DI : JEMBER

PADA TANGGAL : 12 Februari 2025

Universitas dr. Soebandi

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,


Ai Nur Zahrah, S.ST, M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

Tembusan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas dr. Soebandi
2. Kaprodi S1 Kebidanan
3. Arsip

**VISI, MISI,
DAN TUJUAN
PRODI
KEBIDANAN
PROGRAM
SARJANA**

1. VISI :

Menjadi program studi yang unggul, berdaya guna dalam IPTEKS bercirikan Kebidanan Holistik dan berakhlakul karimah.

2. MISI :

- a. Melaksanakan Pendidikan Profesi Bidan yang unggul bercirikan kebidanan holistik dan berbasis IPTEKS.
- b. Melaksanakan penelitian bidang kesehatan ibu dan anak yang bercirikan kebidanan holistik dan berkontribusi pada IPTEKS.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan ibu dan anak yang bercirikan kebidanan holistik berbasis IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Melaksanakan kerja sama dan tata kelola Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang berprinsip good governance.
- e. Membudayakan nilai – nilai akhlakul karimah pada setiap kegiatan civitas akademika Program Studi Pendidikan Profesi Bidan.

3. TUJUAN :

- a. Menghasilkan lulusan bidan yang kompeten, profesional dan berdaya saing dalam bidang kesehatan ibu dan anak yang bercirikan kebidanan holistik.
- b. Menghasilkan produk penelitian yang inovatif dan berkontribusi pada IPTEKS bidang kesehatan ibu dan anak yang bercirikan kebidanan holistik.
- c. Menghasilkan produk pengabdian masyarakat berbasis IPTEKS bidang kesehatan ibu dan anak yang bercirikan kebidanan holistik yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan program studi Pendidikan profesi bidan yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan.
- e. Menghasilkan civitas akademika program studi Pendidikan profesi bidan yang memiliki perilaku sesuai nilai-nilai akhlakul karimah.

KATA

PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat *Allah SWT* atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan MODUL BAHAN AJAR KEBUTUHAN DASAR MANUSIA yang *InsyaaAlloh* dengan baik. Shalawat dan Salam atas Nabi kita *Muhammad SAW*, keluarganya, dan para sahabatnya yang terpilih.

Modul bahan ajar kebutuhan dasar manusia ini digunakan sebagai panduan untuk kegiatan belajar dalam mengembangkan kompetensi kebutuhan dasar manusia, yang terdiri dari materi pokok asuhan kebutuhan dasar manusia, cara penggunaan dan kebutuhannya.

Harapan dibuatnya modul bahan ajar ini, agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori kebutuhan dasar manusia yang didapat dalam pembelajaran di kelas ke dalam praktik laboratorium, yang hasil akhirnya diharapkan dapat mengaplikasikan ke dalam praktik klinik. Dengan begitu, mahasiswa akan terbiasa menyelesaikan asuhan yang dibutuhkan pasien secara menyeluruh sesuai kebutuhan masyarakat.

Penyelesaian modul bahan ajar ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan semua pihak, baik dukungan moril maupun materiil. Semoga *Allah SWT* memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga panduan ini berguna bagi diri penulis sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian modul bahan ajar ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Jember, 24 Februari 2025

Penulis

DAFTAR	COVER.....	I
ISI	TIM PENYUSUN.....	II
	LEMBAR PENGESAHAN.....	III
	SK MODUL PRAKTIKUM.....	IV
	VISI, MISI DAN TUJUAN.....	IX
	KATA PENGANTAR	X
	DAFTAR ISI	XI
	Tata Tertib Laboratorium Terpadu UDS	XII
	SOP Peminjaman Alat Laboratorium	XIII
	SOP Penggunaan Ruang Laboratorium	XV
	SOP Pengembalian Alat Laboratorium	XVII
	Pendahuluan	XIX
	Relevansi Modul	XX
	Petunjuk Belajar	XXI
	KEBUTUHAN DASAR MANUSIA	1
	Topik 1 Sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal	1
	Topik 2 Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan	4
	Topik 3 Prinsip dalam pencegahan infeksi	8
	Topik 4 Patient safety	15
	Topik 5 Kebutuhan oksigenasi	11
	Topik 6 Kebutuhan nutrisi, istirahat dan seksualitas	26
	Topik 7 Personal hygiene dalam kebidanan	30
	DAFTAR PUSTAKA	62
	JADWAL PRAKTIKUM	63

**TATA TERTIB LABORATORIUM TERPADU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

KEWAJIBAN

1. Mahasiswa wajib mengisi buku daftar hadir/absen di laboratorium;
2. Mahasiswa wajib bon alat 1 hari sebelum praktikum;
3. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum praktikum dimulai;
4. Mahasiswa wajib melepas alas kaki/sepatu diruang laboratorium;
5. Mahasiswa wajib memakai seragam sesuai ketentuan hari, memakai jas lab, dan name tag/papan nama, bagi yang tidak berjilbab rambut wajib disarkon/digelung;
6. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan laboratorium baik sebelum dan sesudah praktikum;
7. Mahasiswa wajib menjaga dan memelihara barang/alat laboratorium baik sebelum dan sesudah praktikum;
8. Mahasiswa wajib membersihkan alat yang sudah digunakan setelah selesai praktikum;
9. Mahasiswa wajib mengembalikan alat yang dipinjam dengan sepengetahuan petugas laboratorium;
10. Mahasiswa wajib membuang alat bekas pakai pada tempat sampah yang disediakan
11. Mahasiswa wajib menjaga ketenangan dan kesopanan selama praktikum;
12. Mahasiswa wajib menaati tata tertib laboratorium;

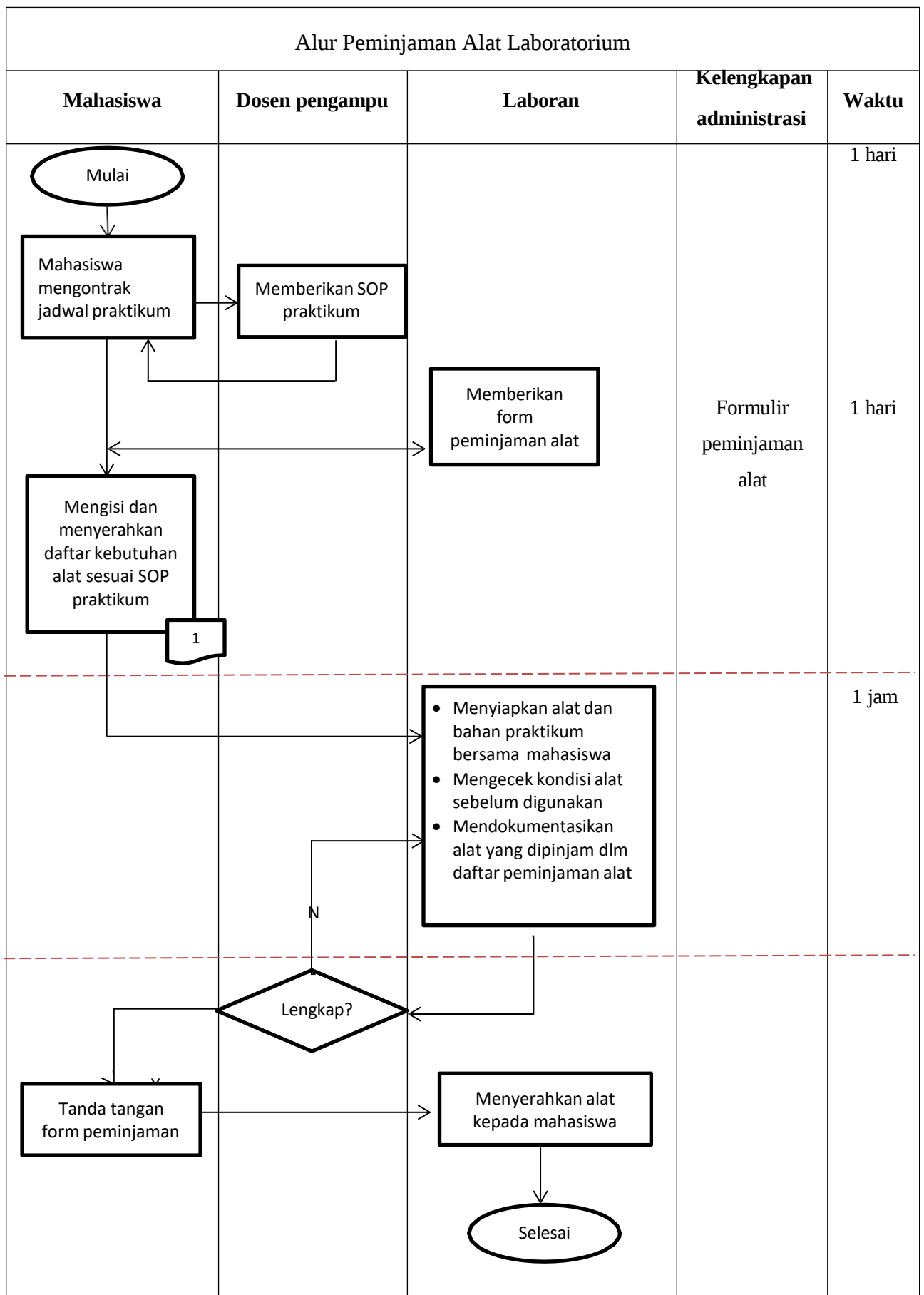
LARANGAN

1. Mahasiswa dilarang membawa tas didalam laboratorium;
2. Mahasiswa dilarang membunyikan handphone (HP)/laptop kecuali seijin dosen;
3. Mahasiswa dilarang berkuku panjang dan memakai perhiasan cincin dan gelang;
4. Mahasiswa dilarang memindahkan alat/infentaris selama praktikum;
5. Mahasiswa dilarang mengambil alat/infentaris sendiri, kecuali atas ijin petugas laboratorium;
6. Mahasiswa dilarang makan dan minum di laboratorium;
7. Mahasiswa dilarang membuang sampah sembarangan;
8. Mahasiswa dilarang tidur/duduk ditempat tidur, kecuali di ijinakan teknisi laboratorium/menjadi probandus praktikum.

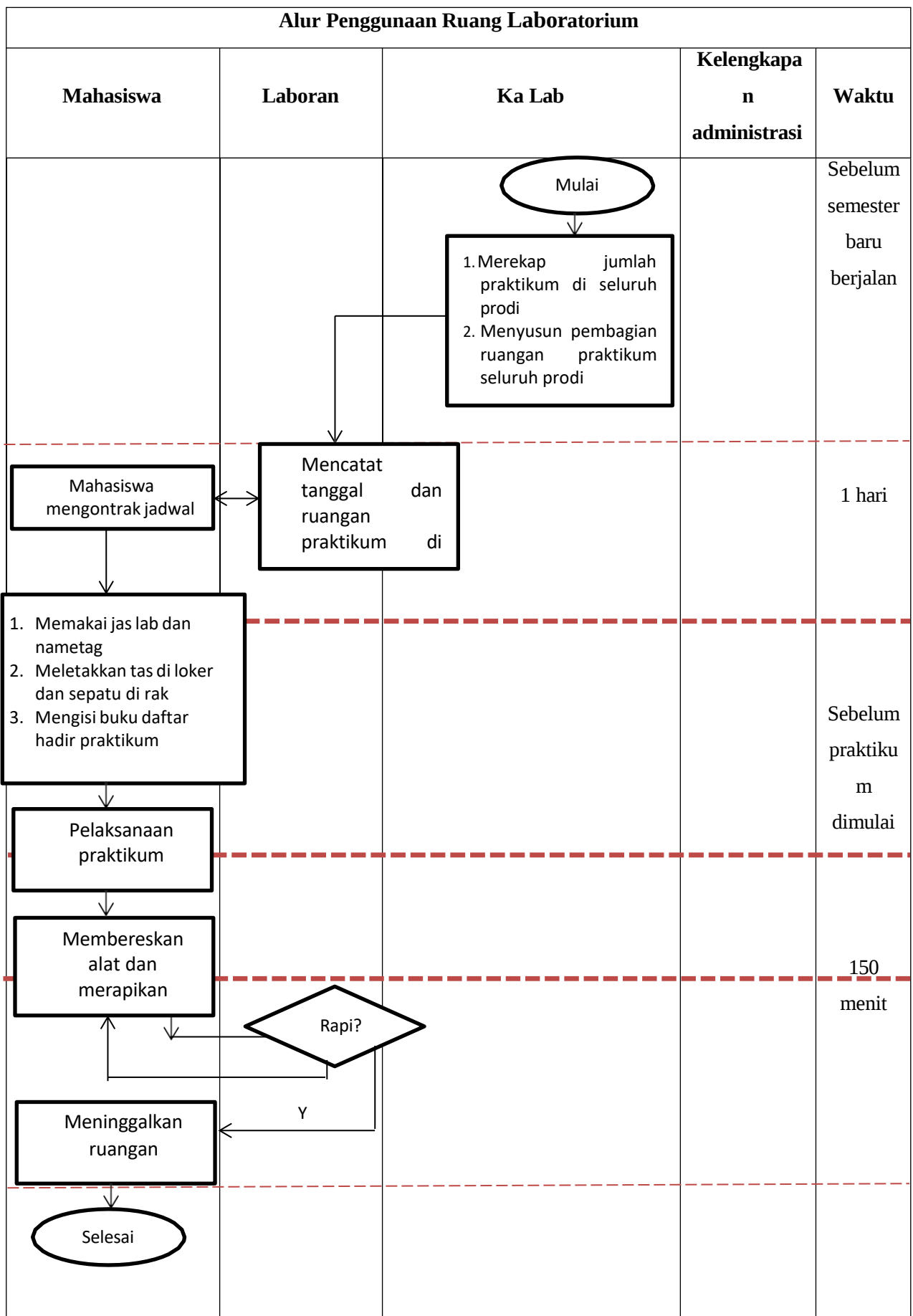
SANKSI-SANKSI

1. Bagi mahasiswa yang merusak/menghilangkan alat/infentaris laboratorium wajib mengganti sesuai dengan alat yang di hilangkan atau mengganti dengan uang dengan harga yang sama;
2. Bagi mahasiswa yang membuang sampah sembarangan/membuat kotor laboratorium wajib membersihkan ruangan sehingga bersih kembali

	STANDAR OPERASIONAL PEROSEDUR		
	(SOP)		
	PEMINJAMAN ALAT LABORATORIUM		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	Tanggal Terbit	Kepala Laboratorium Terpadu	
		Dini Eka Pripuspitasari, S.ST.,M.Keb	
Definisi	Peminjaman alat laboratorium untuk kegiatan praktikum oleh mahasiswa		
Tujuan	Menjelaskan prosedur peminjaman alat-alat laboratorium		
Ruang Lingkup	Meliputi tata cara dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam melakukan peminjaman alat di laboratorium Universitas dr. Soebandi		
Acuan	1. SK Rektor Universitas dr. Soebandi 2. Tata Tertib Laboratorium UDS		
Dokumen terkait	1. SOP Praktikum 2. Form peminjaman alat		
Penanggung Jawab	1. Dosen: membuat SOP praktikum 2. Mahasiswa: meminjam alat dan bahan praktikum 3. Laboran: menyediakan alat dan bahan praktikum		
Prosedur	1. Dosen pengampu praktikum menyerahkan SOP praktikum kepada mahasiswa / KMK. 2. Mahasiswa/ KMK berkoordinasi dengan laboran setidaknya H-1 pelaksanaan praktikum. 3. Laboran memberikan form peminjaman alat kepada mahasiswa/ KMK 4. Mahasiswa/KMK mengisi form peminjaman alat dengan ketentuan bahwa Alat yang dipinjam sesuai dengan SOP praktikum/Modul Praktikum . 5. Laboran memeriksa form peminjaman alat serta bersama-sama dengan mahasiswa menyiapkan alat praktikum sesuai daftar yang tertera pada form peminjaman. 6. Laboran memastikan peralatan dalam kondisi baik dan berfungsi sebagaimana mestinya 7. Laboran mengecek kesesuaian antara daftar, jenis, maupun jumlah alat sebagaimana berkas peminjaman 8. Laboran mendokumentasikan alat yang akan di pinjam dalam daftar peminjaman alat 9. Mahasiswa menandatangani form peminjaman alat 10. Laboran menyerahkan alat kepada mahasiswa 11. Laboran hanya melayani pengambilan alat lab di jam kerja yang telah diatur dalam peraturan rektor Universitas dr Soebandi 12. Pengambilan alat wajib atas sepengetahuan laboran		



	STANDAR OPERASIONAL PEROSEDUR (SOP) PENGUNAAN RUANG LABORATORIUM		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	Tanggal Terbit	Kepala Laboratorium Terpadu Dini Eka Pripuspitasari, S.ST.,M.Keb	
Definisi	Penggunaan ruangan laboratorium oleh mahasiswa dan dosen pengampu praktikum untuk melaksanakan kegiatan praktikum		
Tujuan	Menjelaskan prosedur penggunaan ruangan laboratorium oleh mahasiswa dan dosen pengampu praktikum		
Ruang Lingkup	Meliputi tata cara dan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam mempergunakan ruangan laboratorium Universitas dr. Soebandi		
Acuan	1. SK Rektor Universitas dr. Soebandi 2. Tata tertib Laboratorium UDS		
Dokumen terkait			
Penanggung Jawab	1. Kepala Laboratorium: Menyusun jadwal dan penggunaan ruangan laboratorium 2. Mahasiswa: meminjam ruangan laboratorium 3. Laboran: menyediakan ruangan laboratorium		
Prosedur	1. Kepala Program Studi memberikan jadwal praktikum di semua mata kuliah dari seluruh angkatan yang akan berjalan dalam satu semester ke depan kepada Kepala Laboratorium 2. Kepala Laboratorium merekap jumlah praktikum yang akan berjalan di seluruh program studi 3. Kepala Laboratorium menyusun pembagian ruangan laboratorium untuk praktikum selama satu semester 4. Dosen pengampu praktikum menyusun dan memberikan SOP praktikum yang akan dilaksanakan kepada mahasiswa 5. Mahasiswa melakukan konfirmasi kepada laboran terkait rencana praktikum maksimal H-1 pelaksanaan praktikum 6. Laboran menulis jadwal penggunaan ruangan laboratorium di papan jadwal setelah mendapat konfirmasi dari mahasiswa/KMK 7. Mahasiswa wajib mengisi buku daftar hadir praktikum yang telah disediakan petugas laboratorium 8. Mahasiswa meletakkan tas di loker yang telah disediakan dan meletakkan sepatu di rak dengan rapi. Mahasiswa wajib bertanggungjawab atas keamanan barangnya masing-masing. 9. Setiap praktek laboratorium, mahasiswa wajib memakai skort/jas laboratorium serta papan nama 10. Pelaksanaan praktikum 11. Setelah kegiatan praktek laboratorium selesai, mahasiswa harus membersihkan dan merapikan ruangan 12. Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan ruangan laboratorium jika cek peralatan selesai, kondisi laboratorium bersih dan rapi atas sepengetahuan laboran 13. Selesai		



PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali jenis peralatan kesehatan yang berada di rumah sakit atau pelayanan kesehatan, tidak terkecuali peralatan yang digunakan oleh bidan untuk pemeriksaan kehamilan, persalinan, pemasangan kontrasepsi, imunisasi dan sebagainya. Semua peralatan tersebut tidak berarti jika kita tidak tahu nama dan kegunaannya. Selain mengetahui nama dan kegunaan peralatan, petugas juga harus memahami bagaimana memproses atau menyiapkan peralatan sebelum dan setelah digunakan agar klien dan petugas terhindar dari infeksi. Saudara nanti juga akan sering berinteraksi dengan klien untuk memberikan asuhan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Kegiatan belajar pertama mengajak saudara untuk mempelajari tentang pencegahan infeksi. Sedangkan kegiatan belajar yang kedua adalah tentang kebutuhan dasar manusia yang meliputi bahasan prinsip dasar pencegahan infeksi, penggunaan alat pelindung diri, menjaga kebersihan tangan, pemakaian sarung tangan, penggunaan antiseptik dan desinfektan, pemrosesan alat-alat, kebutuhan dasar pemenuhan nutrisi melalui NGT, Pemenuhan oksigenasi, Kebutuhan dasar memandikan pasien, kebutuhan dasar pemasangan kateter dan eliminasi. Dalam modul praktikum ini ada beberapa prosedur ketrampilan yang perlu saudara pahami sehingga nantinya saudara dapat melakukan prosedur ketrampilan yang dimaksud secara mandiri. Untuk menambah wawasan, saudara dapat melengkapi modul praktikum ini dengan membaca referensi lain dengan tema sejenis. Diantaranya adalah :

- Topik 1 : Sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal
- Topik 2 : Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan
- Topik 3 : Prinsip dalam pencegahan infeksi
- Topik 4 : Patient safety
- Topik 5 : Kebutuhan oksigenasi
- Topik 6 : Kebutuhan nutrisi, istirahat dan seksualitas
- Topik 7 : Personal hygiene dalam kebidanan

RELEVANSI MODUL

Modul praktikum kebutuhan dasar manusia ini membahas tentang penguasaan dan pemahaman materi teknis pemberian asuhan kebidanan terbaik yang dapat dilakukan oleh seorang bidan. Dalam setiap pemberian pelayanan kebidanan banyak ditemui berbagai permasalahan dari mulai tingkat individu, kelompok, maupun masyarakat. Modul praktikum konsep kebidanan ini dikemas dalam beberapa kegiatan belajar, yaitu:

- Kegiatan belajar 1 : Sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal
- Kegiatan belajar 2 : Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan
- Kegiatan belajar 3 : Prinsip dalam pencegahan infeksi
- Kegiatan belajar 4 : Patient safety
- Kegiatan belajar 5 : Kebutuhan oksigenasi
- Kegiatan belajar 6 : Kebutuhan nutrisi, istirahat dan seksualitas
- Kegiatan belajar 7 : Personal hygiene dalam kebidanan

Setelah mempelajari modul ini diharapkan saudara dapat memilih dan melaksanakan teknis pemberian asuhan kebidanan terbaik dalam pemberian pelayanan kebidanan di masyarakat. Kompetensi tersebut diatas sangat diperlukan bagi saudara sebagai bidan apalagi di daerah karena dalam itu dalam modul ini akan dibahas detil tentang keterampilan yang berhubungan dengan teknis asuhan kebidanan di masyarakat. Kompetensi ini nantinya menunjang kompetensi saudara sebagai bidan untuk melakukan kegiatan pelayanan kebidanan. Dengan memiliki keterampilan yang memadai, diharapkan saudara mampu mengikuti proses tahapan berikutnya dalam pelaksanaan praktik kebidanan tanpa mengalami kesulitan.

PETUNJUK BELAJAR

Proses pembelajaran untuk Modul Praktikum Kebutuhan Dasar Manusia dapat berjalan lancar apabila saudara mengikuti langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu berbagai kegiatan penting dalam modul mulai tahap awal sampai tahap akhir
2. Lakukan teknik yang tertera dalam kegiatan belajar sesuai dengan daftar tilik yang telah tersedia
3. Keberhasilan proses pembelajaran saudara dalam mata kuliah Kebutuhan dasar manusia ini sangat tergantung kepada kesungguhan saudara dalam mengerjakan praktikum. Untuk itu berlatihlah secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat
4. Bila saudara menemui kesulitan, silahkan hubungi instruktur/pembimbing yang mengajar pada mata kuliah ini.

JUMLAH ALOKASI WAKTU

Keterampilan yang terdapat di dalam buku modul praktikum Kebutuhan Dasar Manusia ini harus saudara kuasai. Jadwal pelaksanaan praktikum ini dilakukan setelah pemberian materi Kebutuhan Dasar Manusia selesai yaitu minggu ke 8 setelah Pembelajaran Kelas selesai

PEMBIMBING PRAKTIK

Saudara selama di laboratorium akan dibimbing oleh pembimbing laboratorium. Pembimbing laboratorium ditunjuk dan ditetapkan sesuai dengan dosen pengampu matakuliah.

TEKNIS BIMBINGAN:

Sebelum melakukan praktikum di laboratorium maka saudara harus perhatikan alur kerja seperti di bawah ini:

Pada awal perkuliahan yang saudara lakukan adalah menemui pembimbing atau instruktur untuk mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia, dan menyepakati/menyamakan persepsi persiapan Praktikum yang akan dilakukan.

1. Pada saat kontrak program perkuliahan, saudara akan diberikan modul praktikum yang harus saudara kuasai, setelah membaca modul praktikum tersebut, maka saudara akan mulai untuk belajar praktikum di laboratorium pada waktu yang telah disepakati.
2. Setelah mendapat daftar tilik, maka dosen penanggungjawab untuk mata kuliah ini mendatangi ruang alat laboratorium untuk mengisi kontrak peminjaman ruang dan alat pada petugas laboratorium.
3. Setelah mengisi buku peminjaman, petugas laboratorium melakukan verifikasi data untuk menilai kebenaran data yang diisi.
4. Petugas laboratorium menyiapkan alat yang diperlukan dalam kurun waktu 2 x 24 jam dan melakukan cross cek kelengkapan alat yang dibutuhkan.
5. Apabila alat sudah lengkap, maka alat dibawa ke ruangan praktikum dan digunakan sampai dengan batas waktu peminjaman atau batas waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak program diatas.
6. Setelah dilakukan praktikum oleh mahasiswa, maka alat dikembalikan ke ruang alat lab setelah sebelumnya dicek oleh petugas lab.
9. Apabila ditemukan alatnya rusak atau hilang, maka saudara harus mengganti alat yang rusak atau hilang tersebut.

10. Apabila alat yang dikembalikan telah lengkap, maka petugas lab menyimpannya di tempat yang sesuai.

TEKNIS PRAKTIKUM:

Sebelum melakukan kegiatan praktikum di laboratorium, maka hal-hal yang harus saudara perhatikan adalah sebagai berikut:

1. Bacalah penjelasan yang tertera di dalam buku modul praktikum Kebutuhan Dasar Manusia dengan baik
2. Sebelum memulai untuk melakukan praktikum, maka saudara akan dipandu oleh pembimbing laboratorium atau instruktur, langkah demi langkah pelaksanaan praktikum ini.
3. Saudara dapat menggunakan video praktikum, sebagai alat bantu pembelajaran (jika ada).
4. Setelah diberikan penjelasan dan dilakukan demo oleh pembimbing, maka saudara dapat berdiskusi dan mengevaluasi langkah-langkah yang telah dipraktikkan sampai semua langkah jelas dan dapat dimengerti.
5. Saudara dapat melakukan praktikum setiap perasat yang ada sendirisendiri dan didampingi oleh instruktur atau pembimbing menggunakan phantom yang ada di laboratorium.
6. Setelah melakukan praktikum secara mandiri, pembimbing melakukan diskusi dan evaluasi menggunakan daftar tilik yang ada.
7. Apabila setelah di evaluasi, saudara mendapat skor atau nilai diatas nilai batas lulus, maka saudara dinyatakan telah melaksanakan praktikum dan boleh untuk melakukan secara mandiri kepada pasien di lahan praktik. Akan tetapi apabila saudara belum mendapatkan skor yang cukup, maka saudara harus mengulang melakukan praktikum secara mandiri lagi.

PENILAIAN:

Penilaian mata kuliah Kebutuhan Dasar Manusia meliputi penilaian tes sumatif yang akan diadakan di akhir semester dan tes praktikum sebelum saudara turun ke lahan praktik. Sehingga penilaian tidak saja berupa materi Kebutuhan Dasar Manusia tapi juga kemahiran saudara dalam melakukan tindakan praktik sesuai dengan daftar tilik dari setiap perasat. Nilai batas lulus mahasiswa dalam pembelajaran praktikum adalah mutu B. Pada buku modul praktikum Kebutuhan Dasar Manusia ini, saudara akan di evaluasi oleh instruktur atau pembimbing pada akhir praktikum.

Keterangan :

A $\geq$ 80

AB 75 –79.9

B 70 - 74.9

BC 65 – 69.9

Batas nilai kelulusan adalah 70

Sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal

Modul pada Topik 1 ini dirancang untuk membantu praktikan dalam mempelajari sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal. Kewaspadaan Universal (Universal Precautions) adalah pendekatan pencegahan yang diterapkan dalam bidang kesehatan untuk mengurangi risiko penularan infeksi dari darah dan cairan tubuh pasien. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC) pada tahun 1985 sebagai respons terhadap epidemi HIV/AIDS.

Dalam penyusunan modul tentang kewaspadaan universal, dasar hukum yang digunakan di Indonesia meliputi beberapa peraturan berikut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengatur kewajiban tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang aman dan mencegah penyebaran infeksi.

Pembuatan modul tentang sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal sangat penting bagi mahasiswa kebidanan karena membantu mereka memahami konsep perlindungan diri dan pencegahan infeksi dalam praktik kebidanan. Sebagai calon bidan, mahasiswa harus memiliki kesadaran tinggi terhadap risiko penularan penyakit seperti HIV/AIDS, hepatitis B, dan infeksi nosokomial yang dapat terjadi selama proses persalinan atau perawatan ibu dan bayi. Dengan adanya modul ini, mahasiswa dapat mempelajari prinsip-prinsip dasar kewaspadaan universal, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD), teknik aseptik, serta prosedur pembuangan limbah medis yang aman sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam peraturan kesehatan.

Selain itu, pemahaman terhadap sejarah penerapan kewaspadaan universal membantu mahasiswa menyadari pentingnya perubahan dan perkembangan kebijakan dalam dunia kesehatan, sehingga mereka dapat menerapkan praktik kebidanan yang aman, profesional, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Modul ini juga menjadi panduan penting bagi mahasiswa dalam membentuk kebiasaan kerja yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keselamatan pasien serta diri sendiri sebagai tenaga kesehatan.

Kami mengharapkan Praktikan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Praktikan mampu menyelesaikan modul ini dengan baik. **SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !**

SEJARAH DAN DASAR PELAKSANAAN KEWASPADAAN UNIVERSAL**Tujuan Praktik :**

Setelah melakukan pembelajaran praktik, praktikan diharapkan mampu memahami penerapan pengembangan karir bidan.

Petunjuk Praktikan :

1. Baca dan pahami bahan ajar tentang prinsip pencegahan infeksi
2. Praktikan boleh menambah bacaan lain dengan melakukan penelusuran pustaka
3. Siapkan alat sesuai kegiatan praktik (lembar observasi, alat tulis, kamera)
4. Kerjakan kegiatan praktik berikut dengan melakukan diskusi, tanya jawab, dan praktikum.
5. Buatlah laporan kegiatan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Konsep Teori
 - c. Bab III Hasil Observasi dan Pembahasan
 - d. Bab IV Penutup
 - e. Daftar Pustaka
6. Penyerahan laporan, laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Tata Tertib :

1. Praktikan wajib mentaati peraturan yang berlaku saat praktik
2. Kehadiran praktikan harus sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Berpenampilan sopan dan rapi sesuai atribut kampus.
4. Menandatangani daftar hadir praktik (terlampir) dan diketahui oleh pembimbing.
5. Bila praktikan berhalangan hadir, harus meminta ijin kepada pembimbing (sakut: melampirkan surat keterangan dokter, ijin: melampirkan surat keterangan dari orangtua/wali) dan harus menggantikan di hari lain sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan praktikan.

**LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI PENERAPAN STANDAR PRAKTIK
SEJARAH DAN DASAR PELAKSANAAN KEWASPADAAN UNIVERSAL**

No. Responden :.....
 Nama Kelompok :.....
 Tingkat / Semester :.....
 Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan memberikan ✓ pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang	Tidak
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan prinsip dasar kewaspadaan universal dalam pelayanan kebidanan.			
2.	Mahasiswa memahami latar belakang, perkembangan, dan pentingnya kewaspadaan universal dalam dunia kesehatan, khususnya dalam kebidanan.			
3.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi peraturan dan kebijakan yang mengatur kewaspadaan universal, baik secara nasional maupun internasional.			
4.	Mahasiswa memahami risiko infeksi dalam praktik kebidanan dan mampu menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat.			
5.	Mahasiswa mampu menerapkan tindakan kewaspadaan untuk melindungi diri sendiri, pasien, dan tenaga kesehatan lainnya dari risiko penularan penyakit.			
6.	Mahasiswa memiliki kesadaran etis dalam menerapkan kewaspadaan universal sebagai bagian dari standar profesi bidan.			
7.	Mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di lingkungan kerja dengan menerapkan kewaspadaan universal secara konsisten.			
8.	Mahasiswa dapat memberikan edukasi kepada pasien dan masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan pencegahan infeksi dalam kehidupan sehari-hari.			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

()

()

**LEMBAR PENGAMATAN
HASIL KINERJA MAHASISWA
MEMBUAT LAPORAN SEJARAH DAN DASAR PELAKSANAAN KEWASPADAAN
UNIVERSAL**

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3. ect

Petunjuk :

Mohon dilingkari angka skor yang sesuai dengan pengamatan Anda.

RUBRIK :

Skor	Jika memenuhi kriteria
4	Laporan yang dibuat : • Mengikuti sistematika atau kerangka acuan laporan yang sesuai • Membuat hasil obsevasi yang sesuai dengan tema • Membuat pembahasan yang sesuai, • Menyertakan kesimpulan yang sesuai. • Menyertakan saran yang sesuai. • Menyertakan daftar pustaka yang sesuai
3	Empat (4) point di atas yang terpenuhi.
2	Tiga (3) point di atas yang terpenuhi.
1	Dua (2) atau kurang point di atas yang terpenuhi.

Keterangan :

4 = Baik 2 = Kurang baik
3 = Cukup baik 1 = Tidak baik

Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan

Modul pada Topik 2 ini dirancang untuk membantu praktikan dalam mempelajari pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan. Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan adalah pemahaman terhadap kondisi fisik dan fasilitas tempat pelayanan kebidanan berlangsung, baik di rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun praktik mandiri bidan. Lingkungan fisik mencakup ruang bersalin, ruang nifas, ruang perawatan bayi, serta fasilitas pendukung lainnya yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang aman dan nyaman. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sesuai standar kesehatan, kebersihan, serta keselamatan bagi ibu, bayi, dan tenaga kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal menyebutkan persyaratan lingkungan fisik dalam fasilitas pelayanan kebidanan untuk menjamin kualitas layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir.

Pembuatan modul ini sangat penting bagi mahasiswa kebidanan karena mahasiswa dapat memahami struktur dan tata letak fasilitas kebidanan sehingga lebih mudah beradaptasi saat menjalani praktik klinik atau bekerja sebagai bidan. Modul menjadi panduan bagi mahasiswa untuk mengenali peralatan, fasilitas, dan prosedur yang ada di lingkungan kebidanan sebelum praktik langsung. Mahasiswa dapat lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan saat menangani pasien karena telah memahami tata letak serta fungsi dari setiap fasilitas yang tersedia.

Pembuatan modul ini menjadi bagian penting dalam pendidikan kebidanan agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam memberikan pelayanan yang aman dan profesional di berbagai fasilitas kesehatan.

Kami mengharapkan Praktikan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Praktikan mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !

PENGENALAN LINGKUNGAN FISIK DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

Tujuan Praktik :

Setelah melakukan pembelajaran praktik, praktikan diharapkan mampu memahami penerapan pengembangan karir bidan.

Petunjuk Praktikan :

1. Baca dan pahami bahan ajar tentang prinsip pencegahan infeksi
2. Praktikan boleh menambah bacaan lain dengan melakukan penelusuran pustaka
3. Siapkan alat sesuai kegiatan praktik (lembar observasi, alat tulis, kamera)
4. Kerjakan kegiatan praktik berikut dengan melakukan diskusi, tanya jawab, dan praktikum.
5. Buatlah laporan kegiatan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Konsep Teori
 - c. Bab III Hasil Observasi dan Pembahasan
 - d. Bab IV Penutup
 - e. Daftar Pustaka
6. Penyerahan laporan, laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Tata Tertib :

1. Praktikan wajib mentaati peraturan yang berlaku saat praktik
2. Kehadiran praktikan harus sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Berpenampilan sopan dan rapi sesuai atribut kampus.
4. Menandatangani daftar hadir praktik (terlampir) dan diketahui oleh pembimbing.
5. Bila praktikan berhalangan hadir, harus meminta ijin kepada pembimbing (sakit: melampirkan surat keterangan dokter, ijin: melampirkan surat keterangan dari orangtua/wali) dan harus menggantikan di hari lain sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan praktikan.

LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI PENERAPAN STANDAR PRAKTIK
PENGENALAN LINGKUNGAN FISIK DALAM PELAYANAN KEBIDANAN

No. Responden :.....
 Nama Kelompok :.....
 Tingkat / Semester :.....
 Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan memberikan ✓ pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang	Tidak
1.	Mahasiswa dapat mengenali ruang bersalin, ruang nifas, ruang perawatan bayi, serta fasilitas pendukung lainnya.			
2.	Membantu mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan pelayanan kebidanan sebelum menjalani praktik klinik atau bekerja sebagai bidan.			
3.	Mengajarkan mahasiswa cara menerapkan standar kebersihan, sterilisasi, dan pengelolaan limbah medis untuk mencegah infeksi.			
4.	Membantu mahasiswa dalam memahami alur kerja di fasilitas kesehatan agar pelayanan kepada ibu dan bayi lebih cepat, tepat, dan efektif.			
5.	Mahasiswa dapat memahami fungsi dan penggunaan peralatan kebidanan seperti tempat tidur bersalin, inkubator, alat resusitasi bayi, dan sebagainya.			
6.	Membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap prosedur kerja di lingkungan pelayanan kebidanan.			
7.	Mempermudah mahasiswa dalam berkoordinasi dengan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya di lingkungan kerja.			
8.	Mahasiswa memahami aturan dan regulasi yang berlaku dalam pengelolaan fasilitas kebidanan serta hak dan kewajiban tenaga kesehatan.			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

()

()

**LEMBAR PENGAMATAN
HASIL KINERJA MAHASISWA
MEMBUAT LAPORAN PENGENALAN LINGKUNGAN FISIK DALAM PELAYANAN
KEBIDANAN**

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3. ect

Petunjuk :

Mohon dilingkari angka skor yang sesuai dengan pengamatan Anda.

RUBRIK :

Skor	Jika memenuhi kriteria
4	Laporan yang dibuat : • Mengikuti sistematika atau kerangka acuan laporan yang sesuai • Membuat hasil obsevasi yang sesuai dengan tema • Membuat pembahasan yang sesuai, • Menyertakan kesimpulan yang sesuai. • Menyertakan saran yang sesuai. • Menyertakan daftar pustaka yang sesuai
3	Empat (4) point di atas yang terpenuhi.
2	Tiga (3) point di atas yang terpenuhi.
1	Dua (2) atau kurang point di atas yang terpenuhi.

Keterangan :

4 = Baik	2 = Kurang baik
3 = Cukup baik	1 = Tidak baik

MODUL PRAKTIKUM

TOPIK 3

Prinsip dalam pencegahan infeksi

Modul pada Topik 3 ini dirancang untuk membantu praktikan dalam mempelajari prinsip dalam pencegahan infeksi. Prinsip dalam pencegahan infeksi merujuk pada pedoman dan standar yang ditetapkan untuk mengurangi risiko penyebaran infeksi, terutama dalam lingkungan pelayanan kesehatan. Menurut regulasi di Indonesia, prinsip pencegahan infeksi diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 27 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Beberapa prinsip utama dalam pencegahan infeksi meliputi:

1. **Kebersihan Tangan** : Mencuci tangan secara benar dengan sabun atau hand sanitizer untuk mencegah penyebaran mikroorganisme.
2. **Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)** : Memakai sarung tangan, masker, dan baju pelindung sesuai prosedur.
3. **Sterilisasi dan Disinfeksi** : Menjaga kebersihan alat medis dan lingkungan kerja.
4. **Manajemen Limbah Medis** : Mengelola sampah medis sesuai standar untuk menghindari kontaminasi.
5. **Etika Batuk dan Bersin** : Menerapkan etika batuk untuk mengurangi risiko penyebaran infeksi.
6. **Keamanan Pasien dan Petugas Kesehatan** : Melakukan prosedur medis dengan aman agar tidak terjadi infeksi nosokomial.

Pentingnya Pembuatan Modul Pencegahan Infeksi bagi Mahasiswa Kebidanan. Pembuatan modul tentang pencegahan infeksi sangat penting bagi mahasiswa kebidanan karena dapat meningkatkan Pemahaman Teori dan Praktik. Modul membantu mahasiswa memahami standar pencegahan infeksi sesuai regulasi yang berlaku. Juga menyiapkan Mahasiswa untuk Praktik Klinik, mahasiswa dapat menerapkan prosedur pencegahan infeksi saat menangani pasien di fasilitas kesehatan. Selanjutnya dapat menekan Risiko Infeksi Nosokomial. Dengan memahami prosedur yang benar, mahasiswa dapat membantu mengurangi risiko penyebaran infeksi di rumah sakit atau klinik. Mahasiswa dapat Memastikan Keselamatan Ibu dan Bayi yaitu Pencegahan infeksi sangat krusial dalam pelayanan kebidanan karena melibatkan ibu dan bayi yang rentan terhadap infeksi. Mematuhi Regulasi Kesehatan, Mahasiswa akan lebih siap bekerja sebagai bidan profesional yang mematuhi standar nasional dalam pelayanan kesehatan. Dengan adanya modul ini, mahasiswa kebidanan dapat memperoleh pedoman yang jelas dalam menerapkan prinsip

pencegahan infeksi, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas bagi pasien.

Kami mengharapkan Praktikan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Praktikan mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !

PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI

Tujuan Praktik :

Setelah melakukan pembelajaran praktik, praktikan diharapkan mampu memahami penerapan pengembangan karir bidan.

Petunjuk Praktikan :

1. Baca dan pahami bahan ajar tentang prinsip pencegahan infeksi
2. Praktikan boleh menambah bacaan lain dengan melakukan penelusuran pustaka
3. Siapkan alat sesuai kegiatan praktik (lembar observasi, alat tulis, kamera)
4. Kerjakan kegiatan praktik berikut dengan melakukan diskusi, tanya jawab praktikum.
5. Buatlah laporan kegiatan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Konsep Teori
 - c. Bab III Hasil Observasi dan Pembahasan
 - d. Bab IV Penutup
 - e. Daftar Pustaka
6. Penyerahan laporan, laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Tata Tertib :

1. Praktikan wajib mentaati peraturan yang berlaku saat praktik
2. Kehadiran praktikan harus sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Berpenampilan sopan dan rapi sesuai atribut kampus.
4. Menandatangani daftar hadir praktik (terlampir) dan diketahui oleh pembimbing.
5. Bila praktikan berhalangan hadir, harus meminta ijin kepada pembimbing (sakit: melampirkan surat keterangan dokter, ijin: melampirkan surat keterangan dari orangtua/wali) dan harus menggantikan di hari lain sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan praktikan.

LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI PENERAPAN STANDAR PRAKTIK

PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI

No. Responden :.....
Nama Kelompok :.....
Tingkat / Semester :.....
Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan memberikan ✓ pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang	Tidak
1.	Bidan mampu memahami prinsip pencegahan infeksi			
2.	Bidan Memahami proses pengelolaan alat dan bahan habis pakai			
3.	Bidan Meningkatkan pemahaman petugas di unit kebidanan untuk mencegah terjadinya infeksi			
4.	Bidan Mengurangi risiko infeksi pada pasien pasca persalinan			
5.	Bidan Mengurangi angka kesakitan (morbiditas) dan kematian (mortalitas) yang disebabkan oleh infeksi			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

()

()

**LEMBAR PENGAMATAN
HASIL KINERJA MAHASISWA
MEMBUAT LAPORAN PRINSIP PENCEGAHAN INFEKSI**

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3. ect

Petunjuk :

Mohon dilingkari angka skor yang sesuai dengan pengamatan Anda.

RUBRIK :

Skor	Jika memenuhi kriteria
4	Laporan yang dibuat : • Mengikuti sistematika atau kerangka acuan laporan yang sesuai • Membuat hasil obsevasi yang sesuai dengan tema • Membuat pembahasan yang sesuai, • Menyertakan kesimpulan yang sesuai. • Menyertakan saran yang sesuai. • Menyertakan daftar pustaka yang sesuai
3	Empat (4) point di atas yang terpenuhi.
2	Tiga (3) point di atas yang terpenuhi.
1	Dua (2) atau kurang point di atas yang terpenuhi.

Keterangan :

4 = Baik 2 = Kurang baik
3 = Cukup baik 1 = Tidak baik

PENILAIAN PRAKTIKAN

LEMBAR CHECKLIST CUCI TANGAN BIASA DAN ANTISEPTIK

PETUNJUK :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penampilan mahasiswa

0 : Langkah kerja tidak diperagakan oleh mahasiswa

1 : Langkah kerja dikerjakan tetapi masih kurang tepat / belum lancar

2 : Langkah kerja dikerjakan dengan benar sesuai dengan urutan

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
A	ALAT			
1	Bak cuci tangan dengan kran air mengalir			
2	Cairan anti septik / sabun			
3	Handuk / pengering			
B	TAHAP PRA INTERAKSI			
1	Kuku dalam keadaan pendek			
C	TAHAP KERJA			
1	Melepaskan asesoris pada tangan dan gulung baju sampai siku			
2	Melakukan inspeksi pada tangan dan jari, adanya luka sayatan			
3	Menjaga agar tangan dan baju tidak menyentuh wastafel (kalau tangan menyentuh wastafel cuci tangan di ulangi dari awal)			
4	Mengalirkan air dan menghindari percikan pada pakaian			
5	Membasahi tangan dan lengan bawah, mempertahankan lebih rendah dari siku			
6	Menaruh sedikit sabun / antiseptik (2 - 4 cc), untuk sabun batang gosok dan pegang sampai berbusa			
7	Menggosok kedua lengan dengan cepat, selama 10-15 detik			
8	Menggosok punggung tangan dan sela-sela jari			
9	Menggosok jari-jari secara melingkar minimal 5 kali			
10	Menggosok ujung-ujung jari ke telepak tangan yang lain			
11	Membilas lengan dan tangan sampai bersih			
12	Menutup kran dengan siku			
13	Mengeringkan tangan dengan handuk atau pengering			

	TOTAL SCORE : 34			
--	-------------------------	--	--	--

NILAI = JUMLAH SCORE X 100

Modul pada Topik 4 ini dirancang untuk membantu praktikan dalam mempelajari pasien safety. Patient Safety atau keselamatan pasien adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencegah terjadinya cedera atau bahaya yang dapat terjadi dalam pemberian pelayanan kesehatan. Di Indonesia, konsep keselamatan pasien diatur dalam beberapa regulasi, di antaranya: Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien Menyebutkan bahwa keselamatan pasien adalah suatu sistem yang memastikan pasien menerima pelayanan kesehatan yang aman, efektif, dan efisien. Fokus pada upaya pencegahan kesalahan medis (medical error) dan infeksi nosokomial.

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit yaitu mengatur standar keselamatan pasien dalam penggunaan obat-obatan untuk menghindari efek samping yang merugikan pasien. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yaitu Menekankan hak pasien untuk mendapatkan pelayanan yang aman dan berkualitas.

Enam Sasaran Keselamatan Pasien Menurut WHO dan KARS

1. Identifikasi Pasien dengan Benar
2. Komunikasi yang Efektif
3. Keamanan Penggunaan Obat yang Berisiko Tinggi
4. Pencegahan Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan.
5. Pengurangan Risiko Pasien Jatuh
6. Peningkatan Keamanan dalam Prosedur Bedah

Pentingnya Pembuatan Modul Patient Safety bagi Mahasiswa Kebidanan. Pembuatan modul mengenai keselamatan pasien sangat penting bagi mahasiswa kebidanan karena. Modul membantu mahasiswa memahami dan menerapkan standar keselamatan pasien sesuai regulasi nasional dan internasional. Mencegah Kesalahan dalam Praktik Kebidanan Mahasiswa dapat belajar cara menangani pasien dengan aman, seperti mengenali risiko persalinan dan mencegah komplikasi yang tidak diinginkan. Dengan pemahaman keselamatan pasien, mahasiswa lebih siap menjalani praktik di rumah sakit atau puskesmas dengan standar yang tinggi. Keselamatan pasien sangat berhubungan dengan kesehatan ibu dan bayi, terutama dalam mencegah komplikasi persalinan, infeksi, dan perdarahan postpartum. Dengan adanya modul patient safety, mahasiswa kebidanan dapat memiliki panduan yang jelas untuk menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam

praktiknya, sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas, aman, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Kami mengharapkan Praktikan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Praktikan mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !

PATIENT SAFETY

Tujuan Praktik :

Setelah melakukan pembelajaran praktik, praktikan diharapkan mampu memahami penerapan pengembangan karir bidan.

Petunjuk Praktikan :

1. Baca dan pahami bahan ajar tentang prinsip pencegahan infeksi
2. Praktikan boleh menambah bacaan lain dengan melakukan penelusuran pustaka
3. Siapkan alat sesuai kegiatan praktik (lembar observasi, alat tulis, kamera)
4. Kerjakan kegiatan praktik berikut dengan melakukan diskusi, tanya jawab, dan praktikum.
5. Buatlah laporan kegiatan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Konsep Teori
 - c. Bab III Hasil Observasi dan Pembahasan
 - d. Bab IV Penutup
 - e. Daftar Pustaka
6. Penyerahan laporan, laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Tata Tertib :

1. Praktikan wajib mentaati peraturan yang berlaku saat praktik
2. Kehadiran praktikan harus sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Berpenampilan sopan dan rapi sesuai atribut kampus.
4. Menandatangani daftar hadir praktik (terlampir) dan diketahui oleh pembimbing.
5. Bila praktikan berhalangan hadir, harus meminta ijin kepada pembimbing (sakut: melampirkan surat keterangan dokter, ijin: melampirkan surat keterangan dari orangtua/wali) dan harus menggantikan di hari lain sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan praktikan.

LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI PENERAPAN STANDAR PRAKTIK
PATIENT SAFETY

No. Responden :
 Nama Kelompok :
 Tingkat / Semester :
 Tempat pengambilan kasus :

Isilah Kolom di bawah ini dengan memberikan ✓ pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang	Tidak
1.	Mahasiswa kebidanan memahami pentingnya mengutamakan keselamatan ibu dan bayi dalam setiap tindakan medis yang dilakukan.			
2.	Mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian obat, prosedur persalinan, atau tindakan kebidanan lainnya yang dapat membahayakan pasien.			
3.	Memastikan mahasiswa mengikuti pedoman kewaspadaan universal, teknik aseptik, dan prosedur sterilisasi dengan benar.			
4.	Mengajarkan pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka antara bidan, dokter, perawat, serta pasien untuk mencegah kesalahpahaman dalam perawatan.			
5.	Membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya empati, keramahan, serta etika profesi dalam memberikan pelayanan kebidanan.			
6.	Mengajarkan cara mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko dalam pelayanan kebidanan untuk mengurangi kejadian tidak diinginkan.			
7.	Mendorong mahasiswa untuk selalu memprioritaskan keselamatan pasien dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil selama praktik kebidanan.			
8.	Mengajarkan cara penggunaan dan pemeliharaan peralatan medis dengan benar agar tidak terjadi malpraktik atau insiden yang dapat membahayakan pasien.			
9.	Meningkatkan pemahaman tentang kebersihan tangan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan sterilisasi alat untuk mencegah infeksi silang di fasilitas kesehatan.			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

()

()

**LEMBAR PENGAMATAN
HASIL KINERJA MAHASISWA
MEMBUAT LAPORAN PATIENT SAFETY**

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3. ect

Petunjuk :

Mohon dilingkari angka skor yang sesuai dengan pengamatan Anda.

RUBRIK :

Skor	Jika memenuhi kriteria
4	Laporan yang dibuat : • Mengikuti sistematika atau kerangka acuan laporan yang sesuai • Membuat hasil obsevasi yang sesuai dengan tema • Membuat pembahasan yang sesuai, • Menyertakan kesimpulan yang sesuai. • Menyertakan saran yang sesuai. • Menyertakan daftar pustaka yang sesuai
3	Empat (4) point di atas yang terpenuhi.
2	Tiga (3) point di atas yang terpenuhi.
1	Dua (2) atau kurang point di atas yang terpenuhi.

Keterangan :

4 = Baik 2 = Kurang baik
3 = Cukup baik 1 = Tidak baik

CHEKLIST ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

A. CARA PEMAKAIAN

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
1	Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan (Celemek/apron, Masker, Mitela, Kacamata Pelindung, Sepatu Boot)			
2	Melepaskan semua aksesoris			
3	Mencuci Tangan tujuh langkah, lalu mengeringkan tangan			
4	Memasang apron atau celemek			
5	Menggunakan masker			
6	Menggunakan penutup kepala			
7	Menggunakan kacamata pelindung			
8	Memakai alat pelindung kaki(sepatu boot) dan masukan bagian celana hingga masuk ke dalam sepatu boot			
9	Mencuci tangan dengan 7 langkah			
10	Mengeringkan tangan menggunakan handuk steril atau tissue			
11	Membentangkan kemasan handscoon agar tetap steril			
12	Memakai handscoon tanpa menyentuh bagian luar			
	JUMLAH			

B. CARA PELEPASAN

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
1	Membuka handscoon			
2	Melepas apron tanpa menyentuh bagian luar			
3	Lipat bagian dalam apron lalu buang ke dalam tempat sampah			
4	Melepas mitela atau penutup kepala tanpa menyentuh bagian luar			

Modul pada Topik 5 ini dirancang untuk membantu praktikan dalam mempelajari kebutuhan oksigenasi. Kebutuhan oksigenasi merujuk pada kebutuhan tubuh untuk mendapatkan oksigen yang cukup agar proses metabolisme sel berlangsung optimal. Dalam konteks pelayanan kesehatan, kebutuhan oksigenasi menjadi salah satu aspek penting yang harus dipenuhi untuk mendukung fungsi tubuh pasien secara keseluruhan. Meskipun tidak disebutkan secara spesifik dalam undang-undang, kebutuhan oksigenasi secara umum diatur dalam kerangka regulasi terkait pelayanan kesehatan di Indonesia, seperti:

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan Pasal 47 menegaskan bahwa pelayanan kesehatan, termasuk pemenuhan kebutuhan oksigenasi, harus dilakukan secara aman dan efektif sesuai standar yang berlaku. Pasal 54 menyebutkan bahwa tenaga kesehatan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk penanganan gangguan pernapasan. Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Kebidanan Mengatur bahwa bidan harus mampu mengenali dan menangani gangguan pernapasan pada ibu dan bayi untuk memastikan oksigenasi yang adekuat. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) menyebutkan bahwa pemantauan kebutuhan oksigenasi merupakan bagian dari standar keselamatan pasien untuk mencegah risiko hipoksia dan komplikasi pernapasan lainnya.

Pembuatan modul mengenai kebutuhan oksigenasi sangat penting bagi mahasiswa kebidanan karena mahasiswa dapat memahami konsep dasar oksigenasi, mekanisme pernapasan, serta tanda dan gejala gangguan oksigenasi seperti hipoksia dan sianosis. Modul ini memberikan panduan tentang teknik pemantauan saturasi oksigen, pemeriksaan tanda-tanda vital, dan tindakan intervensi seperti pemberian oksigenasi pada ibu dan bayi baru lahir. Mahasiswa belajar bagaimana menangani kasus kegawatan pernapasan, seperti asfiksia pada bayi baru lahir atau gagal napas pada ibu dalam persalinan. Gangguan oksigenasi pada ibu hamil atau bayi baru lahir dapat menyebabkan komplikasi serius. Dengan memahami kebutuhan oksigenasi, bidan dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mencegah kematian maternal dan neonatal. Mahasiswa kebidanan akan lebih siap dalam memberikan pelayanan berkualitas yang sesuai dengan standar keselamatan pasien dan regulasi kesehatan nasional.

Dengan adanya modul kebutuhan oksigenasi, mahasiswa kebidanan memiliki referensi yang jelas dalam memahami pentingnya oksigenasi bagi ibu dan bayi serta bagaimana melakukan

intervensi yang tepat guna meningkatkan keselamatan pasien dalam praktik kebidanan. Kami mengharapkan Praktikan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Praktikan mampu menyelesaikan modul ini dengan baik. ***SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !***

KEBUTUHAN OKSIGENASI

Tujuan Praktik :

Setelah melakukan pembelajaran praktik, praktikan diharapkan mampu memahami penerapan pengembangan karir bidan.

Petunjuk Praktikan :

1. Baca dan pahami bahan ajar tentang prinsip pencegahan infeksi
2. Praktikan boleh menambah bacaan lain dengan melakukan penelusuran pustaka
3. Siapkan alat sesuai kegiatan praktik (lembar observasi, alat tulis, kamera)
4. Kerjakan kegiatan praktik berikut dengan melakukan diskusi, tanya jawab, dan praktikum.
5. Buatlah laporan kegiatan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Konsep Teori
 - c. Bab III Hasil Observasi dan Pembahasan
 - d. Bab IV Penutup
 - e. Daftar Pustaka
6. Penyerahan laporan, laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Tata Tertib :

1. Praktikan wajib mentaati peraturan yang berlaku saat praktik
2. Kehadiran praktikan harus sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Berpenampilan sopan dan rapi sesuai atribut kampus.
4. Menandatangani daftar hadir praktik (terlampir) dan diketahui oleh pembimbing.
5. Bila praktikan berhalangan hadir, harus meminta ijin kepada pembimbing (sakit: melampirkan surat keterangan dokter, ijin: melampirkan surat keterangan dari orangtua/wali) dan harus menggantikan di hari lain sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan praktikan.

LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI PENERAPAN STANDAR PRAKTIK**KEBUTUHAN OKSIGENASI**

No. Responden :.....
Nama Kelompok :.....
Tingkat / Semester :.....
Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan memberikan ✓ pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang	Tidak
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan proses oksigenasi dalam tubuh, termasuk pertukaran gas di paru-paru dan sirkulasi oksigen ke jaringan.			
2.	Mahasiswa dapat mengidentifikasi tanda-tanda hipoksia, sianosis, sesak napas, dan gangguan pernapasan lainnya pada ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi baru lahir.			
3.	Memahami berbagai faktor seperti anemia, gangguan pernapasan, posisi tubuh, dan penyakit paru yang dapat memengaruhi suplai oksigen.			
4.	Mahasiswa dapat melakukan pemeriksaan frekuensi napas, saturasi oksigen (SpO2), dan auskultasi suara napas pada pasien.			
5.	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur pemberian oksigen menggunakan masker oksigen, nasal cannula, atau metode lainnya sesuai kebutuhan pasien.			
6.	Mahasiswa dapat memberikan intervensi kebidanan untuk mengatasi gangguan oksigenasi pada ibu hamil, ibu bersalin, atau bayi baru lahir, termasuk resusitasi neonatal jika diperlukan.			
7.	Mahasiswa dapat mengantisipasi dampak negatif dari hipoksia seperti gangguan pertumbuhan janin, asfiksia pada bayi, dan komplikasi persalinan lainnya.			
8.	Dengan pemahaman yang baik tentang oksigenasi, mahasiswa dapat memberikan pelayanan yang lebih aman dan efektif, sehingga meningkatkan keselamatan ibu dan bayi.			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

()

()

**LEMBAR PENGAMATAN
HASIL KINERJA MAHASISWA
MEMBUAT LAPORAN KEBUTUHAN OKSIGENASI**

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3. ect

Petunjuk :

Mohon dilingkari angka skor yang sesuai dengan pengamatan Anda.

RUBRIK :

Skor	Jika memenuhi kriteria
4	Laporan yang dibuat : • Mengikuti sistematika atau kerangka acuan laporan yang sesuai • Membuat hasil obsevasi yang sesuai dengan tema • Membuat pembahasan yang sesuai, • Menyertakan kesimpulan yang sesuai. • Menyertakan saran yang sesuai. • Menyertakan daftar pustaka yang sesuai
3	Empat (4) point di atas yang terpenuhi.
2	Tiga (3) point di atas yang terpenuhi.
1	Dua (2) atau kurang point di atas yang terpenuhi.

Keterangan :

4 = Baik 2 = Kurang baik
3 = Cukup baik 1 = Tidak baik

Kebutuhan nutrisi, istirahat dan seksualitas

Modul pada Topik 6 ini dirancang untuk membantu praktikan dalam mempelajari kebutuhan nutrisi, istirahat dan seksualitas. Dalam pelayanan kesehatan, kebutuhan dasar manusia seperti nutrisi, istirahat, dan seksualitas sangat penting untuk kesejahteraan individu, terutama bagi ibu hamil, ibu menyusui, serta bayi dan anak-anak. Beberapa regulasi di Indonesia yang mengatur aspek ini meliputi:

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Menyatakan bahwa setiap individu berhak mendapatkan gizi yang cukup, istirahat yang optimal, dan edukasi tentang kesehatan reproduksi serta seksualitas. Peraturan Menteri Kesehatan No. 23 Tahun 2014 tentang Upaya Peningkatan Gizi Mengatur standar pemenuhan gizi bagi ibu hamil, bayi, dan anak untuk mencegah stunting dan masalah gizi lainnya. Sebagai calon tenaga kesehatan, mahasiswa kebidanan perlu memahami konsep nutrisi, istirahat, dan seksualitas secara mendalam agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

Modul ini berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan untuk mencegah stunting, gangguan pertumbuhan, dan masalah kesehatan ibu serta bayi. Dengan adanya modul kebutuhan nutrisi, istirahat, dan seksualitas, mahasiswa kebidanan dapat memiliki pedoman yang jelas dalam memberikan edukasi dan pelayanan yang mendukung kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh. Kami mengharapkan Praktikan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Praktikan mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES !

KEBUTUHAN NUTRISI, ISTIRAHAT DAN SEKSUALITAS

Tujuan Praktik :

Setelah melakukan pembelajaran praktik, praktikan diharapkan mampu memahami penerapan pengembangan karir bidan.

Petunjuk Praktikan :

1. Baca dan pahami bahan ajar tentang prinsip pencegahan infeksi
2. Praktikan boleh menambah bacaan lain dengan melakukan penelusuran pustaka
3. Siapkan alat sesuai kegiatan praktik (lembar observasi, alat tulis, kamera)
4. Kerjakan kegiatan praktik berikut dengan melakukan diskusi, tanya jawab, dan praktikum.
5. Buatlah laporan kegiatan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Konsep Teori
 - c. Bab III Hasil Observasi dan Pembahasan
 - d. Bab IV Penutup
 - e. Daftar Pustaka
6. Penyerahan laporan, laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Tata Tertib :

1. Praktikan wajib mentaati peraturan yang berlaku saat praktik
2. Kehadiran praktikan harus sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Berpenampilan sopan dan rapi sesuai atribut kampus.
4. Menandatangani daftar hadir praktik (terlampir) dan diketahui oleh pembimbing.
5. Bila praktikan berhalangan hadir, harus meminta ijin kepada pembimbing (sakit: melampirkan surat keterangan dokter, ijin: melampirkan surat keterangan dari orangtua/wali) dan harus menggantikan di hari lain sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan praktikan.

LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI PENERAPAN STANDAR PRAKTIK
KEBUTUHAN NUTRISI, ISTIRAHAT DAN SEKSUALITAS

No. Responden :.....
 Nama Kelompok :.....
 Tingkat / Semester :.....
 Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan memberikan ✓ pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang	Tidak
1.	Memastikan mahasiswa memiliki energi yang cukup untuk menjalani aktivitas akademik dan praktik kebidanan.			
2.	Meningkatkan daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit, terutama saat berhadapan dengan pasien.			
3.	Mahasiswa dapat Meningkatkan konsentrasi dan daya ingat dalam memahami teori serta praktik kebidanan.			
4.	Mahasiswa memahami Menjaga keseimbangan emosional agar dapat memberikan pelayanan kebidanan dengan baik.			
5.	Mahasiswa mampu Meningkatkan kesadaran akan pentingnya perilaku seksual yang sehat dan bertanggung jawab.			
6.	Mahasiswa Mendorong sikap profesional dalam menangani isu-isu kesehatan seksual dalam praktik kebidanan.			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

()

()

**LEMBAR PENGAMATAN
HASIL KINERJA MAHASISWA
MEMBUAT LAPORAN KEBUTUHAN NUTRISI, ISTIRAHAT DAN SEKSUALITAS**

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3. ect

Petunjuk :

Mohon dilingkari angka skor yang sesuai dengan pengamatan Anda.

RUBRIK :

Skor	Jika memenuhi kriteria
4	Laporan yang dibuat : • Mengikuti sistematika atau kerangka acuan laporan yang sesuai • Membuat hasil obsevasi yang sesuai dengan tema • Membuat pembahasan yang sesuai, • Menyertakan kesimpulan yang sesuai. • Menyertakan saran yang sesuai. • Menyertakan daftar pustaka yang sesuai
3	Empat (4) point di atas yang terpenuhi.
2	Tiga (3) point di atas yang terpenuhi.
1	Dua (2) atau kurang point di atas yang terpenuhi.

Keterangan :

4 = Baik

2 = Kurang baik

3 = Cukup baik

1 = Tidak baik

Personal hygiene dalam kebidanan

Modul pada Topik 7 ini dirancang untuk membantu praktikan dalam mempelajari personal hygiene dalam kebidanan. Personal hygiene dalam kebidanan adalah praktik menjaga kebersihan diri untuk mencegah infeksi dan menjaga kesehatan ibu serta bayi. Dalam pelayanan kebidanan, kebersihan pribadi tenaga kesehatan dan pasien sangat penting untuk mencegah infeksi nosokomial dan komplikasi kesehatan lainnya.

Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Menegaskan bahwa tenaga kesehatan wajib menerapkan standar kebersihan dan pencegahan infeksi dalam memberikan pelayanan kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 27 Tahun 2017 tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Mengatur kebersihan tangan, penggunaan alat pelindung diri (APD), dan sterilisasi alat untuk mencegah penyebaran infeksi. Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Kebidanan Menyebutkan bahwa bidan harus menjaga kebersihan diri dan lingkungan saat memberikan pelayanan kepada ibu dan bayi. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Menetapkan standar kebersihan bagi tenaga kesehatan dalam menangani pasien untuk mengurangi risiko infeksi.

Pentingnya Pembuatan Modul Personal Hygiene bagi Mahasiswa Kebidanan sebagai calon bidan, mahasiswa kebidanan harus memahami dan menerapkan personal hygiene secara benar. Pembuatan modul ini sangat penting karena mahasiswa akan memahami pentingnya menjaga kebersihan diri dalam setiap aspek pelayanan kebidanan. Personal hygiene yang baik dapat mengurangi risiko infeksi bagi ibu, bayi, dan tenaga kesehatan sendiri. Modul ini memberikan panduan tentang cara mencuci tangan yang benar, penggunaan APD, dan sterilisasi alat kesehatan. Bidan yang menjaga kebersihan diri dapat memberikan pelayanan yang lebih aman dan berkualitas bagi ibu dan bayi. Infeksi merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu dan bayi. Dengan menerapkan personal hygiene yang baik, risiko ini dapat dikurangi. Dengan memahami standar kebersihan yang baik, mahasiswa lebih siap bekerja di rumah sakit, puskesmas, atau praktik mandiri dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Dengan adanya modul personal hygiene, mahasiswa kebidanan memiliki pedoman yang jelas dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan kerja, sehingga dapat memberikan pelayanan yang aman, berkualitas, dan sesuai standar kesehatan. Kami mengharapkan Praktikan dapat mengikuti keseluruhan kegiatan praktikum dalam modul ini dengan baik. Saya yakin Praktikan

mampu menyelesaikan modul ini dengan baik. ***SELAMAT BELAJAR DAN SEMOGA SUKSES***
!

PERSONAL HYGIENE DALAM KEBIDANAN

Tujuan Praktik :

Setelah melakukan pembelajaran praktik, praktikan diharapkan mampu memahami penerapan pengembangan karir bidan.

Petunjuk Praktikan :

1. Baca dan pahami bahan ajar tentang prinsip pencegahan infeksi
2. Praktikan boleh menambah bacaan lain dengan melakukan penelusuran pustaka
3. Siapkan alat sesuai kegiatan praktik (lembar observasi, alat tulis, kamera)
4. Kerjakan kegiatan praktik berikut dengan melakukan diskusi, tanya jawab, dan praktikum.
5. Buatlah laporan kegiatan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:
 - a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Konsep Teori
 - c. Bab III Hasil Observasi dan Pembahasan
 - d. Bab IV Penutup
 - e. Daftar Pustaka
6. Penyerahan laporan, laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar / instruktur.

Tata Tertib :

1. Praktikan wajib mentaati peraturan yang berlaku saat praktik
2. Kehadiran praktikan harus sesuai jadwal yang ditetapkan.
3. Berpenampilan sopan dan rapi sesuai atribut kampus.
4. Menandatangani daftar hadir praktik (terlampir) dan diketahui oleh pembimbing.
5. Bila praktikan berhalangan hadir, harus meminta ijin kepada pembimbing (sakut: melampirkan surat keterangan dokter, ijin: melampirkan surat keterangan dari orangtua/wali) dan harus menggantikan di hari lain sesuai kesepakatan dosen pembimbing dan praktikan.

LEMBAR PENGAMATAN/ OBSERVASI PENERAPAN STANDAR PRAKTIK
PERSONAL HYGIENE DALAM KEBIDANAN

No. Responden :.....
 Nama Kelompok :.....
 Tingkat / Semester :.....
 Tempat pengambilan kasus :.....

Isilah Kolom di bawah ini dengan memberikan ✓ pada pernyataan yang sesuai !

No	Pernyataan	Hasil		
		Selalu	Kadang	Tidak
1.	mahasiswa memahami pentingnya menjaga kebersihan tubuh untuk mencegah infeksi dan penyakit.			
2.	Mengurangi risiko penularan penyakit dari pasien ke tenaga kesehatan atau sebaliknya melalui kebersihan tangan, pakaian, dan alat medis.			
3.	Personal hygiene yang baik membantu mahasiswa merasa lebih nyaman dan percaya diri saat memberikan pelayanan kebidanan.			
4.	Kebersihan yang baik dalam praktik kebidanan sangat penting untuk melindungi ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi baru lahir dari infeksi.			
5.	Menyesuaikan diri dengan standar kesehatan yang berlaku di fasilitas pelayanan kebidanan untuk memastikan praktik yang aman dan profesional.			
6.	Mahasiswa kebidanan dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya personal hygiene dengan menjadi contoh yang baik.			
7.	Dengan menjaga kebersihan diri, mahasiswa dapat bekerja lebih nyaman dan efisien tanpa terganggu oleh masalah kesehatan yang disebabkan oleh kebersihan yang buruk.			
8.	Mencegah penyebaran kuman ke lingkungan sekitar, termasuk tempat tidur pasien, peralatan medis, dan fasilitas kebidanan lainnya.			

Pengajar/ Instruktur Praktikum

Mahasiswa

()

()

**LEMBAR PENGAMATAN
HASIL KINERJA MAHASISWA
MEMBUAT LAPORAN PERSONAL HYGIENE DALAM KEBIDANAN**

Nama Kelompok :
Nama Anggota : 1.
2.
3. ect

Petunjuk :

Mohon dilingkari angka skor yang sesuai dengan pengamatan Anda.

RUBRIK :

Skor	Jika memenuhi kriteria
4	Laporan yang dibuat : • Mengikuti sistematika atau kerangka acuan laporan yang sesuai • Membuat hasil obsevasi yang sesuai dengan tema • Membuat pembahasan yang sesuai, • Menyertakan kesimpulan yang sesuai. • Menyertakan saran yang sesuai. • Menyertakan daftar pustaka yang sesuai
3	Empat (4) point di atas yang terpenuhi.
2	Tiga (3) point di atas yang terpenuhi.
1	Dua (2) atau kurang point di atas yang terpenuhi.

Keterangan :

4 = Baik 2 = Kurang baik
3 = Cukup baik 1 = Tidak baik

CEKLIST MEMANDIKAN PASIEN BAYI DAN ORANG DEWASA

1. Ceklist Memandikan Pasien Bayi

Kegiatan	Ya	Tidak
1) Tuangkan air dingin kedlam bak mandi, kemudian tambahkan air panas secukupnya sampai mencapai suhu 40°C untuk bayi berumur 2 bulan, lalu berangsur turunkan suhu sampai 27°C untuk bayi diatas 2 bulan. Isilah bak mandi dengan air setinggi kira-kira 7,5 cm dari dasar bak		
2) Untuk bayi yang baru lahir, bersihkan terlebih dahulu kedua matanya dengan kapas yang telah direndam air matang. Bersihkan mata bayi dari ujung mata ke arah hidung gunakan kapas yang berbeda untuk masing-masing mata		
3) Bersihkan pula lubang hidung sikecil secara perlahan-lahan dengan cotton buds yang telah terlebih dahulu dicelupkan ke dalam air bersih. Gantilah kapas untuk masing-masing lubang hidung. Hati-hati, jangan memasukan cotton buda terlalu dalam		
4) Kemudian bersihkan juga daun telinga sikecil dengan cotton buds yang telah diberi baby oil. Jangan memasukan cotton buds ke dalam lubang telinga, bersihkan bagian luar telinganya saja		
5) Lalu bersihkan lidah dan mulut bayi dengan waslap yang lembut dan dibasahi dengan air matang		
6) Sebelum membersihkan tubuh bayi, bukalah baju bayi secara bertahap. Mula-mula bukalah baju bagian atas, baru kemudian popok/celana bayi		
7) Bersihkan alat kelamin bayi dengan kapas bulat yang sudah dibasahi air. Bersihkan setiap lipatnya		

8) Kemudian mulailah menyabuni rambutnya serta seluruh badan bayi, terutama lipatan-lipatan kaki, paha, tangan serta lehernya dengan menggunakan sabun bayi		
9) Ukur kembali suhu air dalam bak mandi. Kemudian selipkan tangan kiri anda ke bawah tengkuk si kecil, lalu pegang erat- erat ketiaknya. Sanggalah tengkuk si kecil dengan pergelangan tangan ibu, lalu pegang tubuhnya dengan tangan kanan ibu		
10) Angkatlah si kecil dan masukan ke dalam bak mandi. Sementara tangan kiri anda menyangga kepala dan memegang ketiaknya, tubuhnya sebagian terendam dalam air		
11) Gunakan tangan kanan ibu untuk membersihkan sabun di telinga, leher, dan seluruh badanya. Biarkan si kecil bermain dalam air selama sekitar 2-5 menit. Bila si kecilsudah cukup besar, berikan mainan kapal-kapalan atau bebek-bebekan agar acara mandi semakin menyenangkan		
12) Untuk membersihkan bagian belakang tuuhnya, baliklah badan si kecil, kemudian senggah badanya dengan tangan kiri anda dan pegang erat-erat ketiaknya. Lalu dengan tangan kanan, bersihkan punggungnya		
13) Setelah axara mandi selesai, angkatlah tubuh si kecil dari dalam air, lalu bungkuslah tubuhnya dengan handuk. Sambil mengajaknya bercengkrama, keringkan tubuh bayi dengan cara menekan-nekankan handuk bayi ke tubuhnya		
14) Setelah tubuhnya kering taburkan bedak bayi didada, perut dan punggungnya, agar tubuhnya wangi dan segar. Perhatikan setiap lipatan dan lekukan khususnya di daerah kemaluanya. Usapkan lipatan pada kemaluan si kecil dengan baby oil		

15) Terakhir, pakaikan popok dan baju bayi, lalu sisirlah rambutnya dengan sisir khusus untuk rambut bayi. Bila cuaca memungkinkan, ajakan si kecil jalan-jalan atau berjemur di bawah sinar matahari		
---	--	--

2. Ceklist Memandikan Pasien Dewasa

Kegiatan	Ya	Tidak
a) Mencuci Muka 1. Handuk dibentangkan dibawah kepala 2. Muka, telinga dan leher dibersihkan dengan waslap lembab lalu dikeringkan dengan handuk 3. Tanyakan, apakah pasien biasa menggunakan sabun atau tidak		
b) Mencuci Lengan 1. Selimut mandi atau kain penutup diturunkan 2. Kedua tangan pasien dikeataskan, letakkan diatas dada pasien dan lebarkan kesamping kiri dan kanan sehingga kedua tangan dapat diletakkan diatas handuk 3. Kedua tangan pasien dibasahi dan disabuni, pekerjaan ini dimulai dari bagian yang jauh dari petugas. Kemudian dibilas bersih selanjutnya dikeringkan dengan handuk		
c) Mencuci Dada dan Perut 1. Pakaian pasien bagian bawah ditinggalkan dan selimut atau kain penutup diturunkan sampai perut bagian bawah 2. Kedua tangan pasien dikeataskan, handuk diangkat dan dibentangkan pada sisi pasien 3. Ketiak, dada dan perut disabuni, dibilas sampai bersih dan dikeringkan dengan handuk, selanjutnya ditutup dengan kain penutup atau handuk		

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Alimul H. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Uliyah, M. & Hidayat, A.A. 2006. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wartonah. .2004. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yuni Kusmiyati. 2007. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jogjakarta : Fitramaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

JADWAL PRAKTIKUM

Semester 5 di Kelas (7 Pekan Pertama)

Hari	Jam (WIB)	Waktu	Mata Kuliah	Kelas
Senin	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	D 107
	10.00 - 11.40	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	D 107
	12.30 - 14.10	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	D 107
	14.10 - 15.50	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	D 107
	15.50 - 17.30	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	D 107
Selasa	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb pada Bayi, Balita dan Apras	D 107
	10.00 - 11.40	100 menit	Askeb pada Bayi, Balita dan Apras	D 107
	12.30 - 14.10	100 menit	Askeb pada Bayi, Balita dan Apras	D 107
	14.10 - 15.50	100 menit		
Rabu	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Kesehatan Reproduksi	D 107
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Kesehatan Reproduksi	D 107
	12.30 - 14.10	100 menit	IT dalam Kebidanan	D 107
	14.10 - 15.50	100 menit	IT dalam Kebidanan	D 107
Kamis	08.00 - 09.40	100 menit	Evidence Based dlm Praktik Keb	D 107
	10.00 - 12.10	150 menit	Evidence Based dlm Praktik Keb	D 107
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Jumat	08.00 - 09.40	100 menit	Profesionalisme Kebidanan II	D 107
	10.00 - 12.10	150 menit	Profesionalisme Kebidanan II	D 107
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		

Semester 5 di Kelas/Laboratorium (7 Pekan Kedua)

Hari	Jam (WIB)	Waktu	Mata Kuliah	Kelas/Lab
Senin	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	Lab. Maternitas
	10.00 - 11.40	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	Lab. Maternitas
	12.30 - 14.10	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	Lab. Maternitas
	14.10 - 15.50	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	Lab. Maternitas
	15.50 - 17.30	100 menit	Askeb Nifas dan Menyusui	Lab. Maternitas
Selasa	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb pada Bayi, Balita dan Apras	Lab. Bayi, Balita, Apras
	10.00 - 11.40	100 menit	Askeb pada Bayi, Balita dan Apras	Lab. Bayi, Balita, Apras
	12.30 - 14.10	100 menit	Askeb pada Bayi, Balita dan Apras	Lab. Bayi, Balita, Apras
	14.10 - 15.50	100 menit		
Rabu	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Kesehatan Reproduksi	Lab. Maternitas
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Kesehatan Reproduksi	Lab. Maternitas
	12.30 - 14.10	100 menit	IT dalam Kebidanan	D 107
	14.10 - 15.50	100 menit	IT dalam Kebidanan	D 107
Kamis	08.00 - 09.40	100 menit	Evidence Based dlm Praktik Keb	D 107
	10.00 - 12.10	150 menit	Evidence Based dlm Praktik Keb	D 107
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Jumat	08.00 - 09.40	100 menit	Profesionalisme Kebidanan II	D 107
	10.00 - 12.10	150 menit	Profesionalisme Kebidanan II	D 107
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		

Semester 7 di Kelas (7 Pekan Pertama)

Hari	Jam (WIB)	Waktu	Mata Kuliah	Kelas
Senin	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	D 102
	10.00 - 11.40	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	D 102
	12.30 - 14.10	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	D 102
	14.10 - 15.50	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	D 102
	15.50 - 17.30	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	D 102
Selasa	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb pada Kasus Kompleks	D 102
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb pada Kasus Kompleks	D 102
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Rabu	08.00 - 09.40	100 menit	Entrepreneurship	D 102
	10.00 - 11.40	100 menit	Entrepreneurship	D 102
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Kamis	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Komunitas	D 102
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Komunitas	D 102
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Jumat	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Holistik II (Ibu)/(Anak)	D 102
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Holistik II (Ibu)/(Anak)	D 102
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		

Semester 7 di Kelas/Laboratorium (7 Pekan Kedua)

Hari	Jam (WIB)	Waktu	Mata Kuliah	Lab
Senin	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	10.00 - 11.40	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	12.30 - 14.10	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	14.10 - 15.50	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
	15.50 - 17.30	100 menit	Askeb Kegawatdaruratan Mat dan Neo	Lab. Maternitas
Selasa	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb pada Kasus Kompleks	Lab. Maternitas
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb pada Kasus Kompleks	Lab. Maternitas
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Rabu	08.00 - 09.40	100 menit	Entrepreneurship	D 102
	10.00 - 11.40	100 menit	Entrepreneurship	D 102
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Kamis	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Komunitas	Lab. Komunitas
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Komunitas	Lab. Komunitas
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		
Jumat	08.00 - 09.40	100 menit	Askeb Holistik II (Ibu)/(Anak)	Lab. Holistik
	10.00 - 12.10	150 menit	Askeb Holistik II (Ibu)/(Anak)	Lab. Holistik
	12.30 - 14.10	100 menit		
	14.10 - 15.50	100 menit		


 Universitas Padjadjaran
 Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Program Studi Kebidanan
 Zaidah Mauludiyah, S.Keb., B.A., M.Keb
 NIK. 19871027 201309 2 036

Jember, Agustus 2023
 Sekretaris Prodi Kebidanan Program Sarjana


 Melati Puspita Sari, S.ST., M.Keb
 NIK. 19880726 201812 2 158